

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Pressure* yang diproksikan lewat perubahan total aset (ACHANGE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Variabel *Opportunity* yang diproksikan lewat rasio komisaris independen (DBOUT) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Variabel *Rationalization* yang diproksikan lewat afiliasi auditor *BIG4* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Variabel *Capability* yang diproksikan lewat pergantian direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Adapun variabel *Audit report lag* (ARL) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini terletak pada tahap pengumpulan sampel, di mana dari total populasi awal sebanyak 203 observasi firm-year perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2025, jumlah sampel akhir yang dapat digunakan dalam penelitian ini berkurang menjadi 148 observasi. Pengurangan tersebut terjadi karena beberapa perusahaan baru melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga belum memiliki laporan keuangan auditan lengkap, adanya perusahaan yang mengalami delisting dari bursa, serta perusahaan yang mengalami suspensi perdagangan saham sehingga data

variabel penelitian tidak tersedia secara lengkap. Kondisi ini menyebabkan tidak seluruh populasi awal dapat diolah dalam model regresi penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain di luar kerangka *Fraud Diamond* yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Financial Target* (ROA), ukuran perusahaan (*firm size*), maupun *Leverage*, mengingat nilai McFadden R-squared dalam penelitian ini hanya sebesar 9,45% sehingga masih terdapat variasi kecurangan laporan keuangan yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

5.3 Implikasi

Dari sisi teoritis, penelitian ini turut memperkaya kajian mengenai determinan potensi kecurangan laporan keuangan dengan memadukan kerangka *Fraud Diamond* dan *Audit report lag* dalam satu model. Tidak sekadar menguji elemen *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Capability* sebagaimana lazim dilakukan pada penelitian *Fraud* sebelumnya, penelitian ini juga memberi pemahaman baru bahwa tidak semua elemen *Fraud Diamond* berlaku secara seragam pada konteks perusahaan sektor teknologi, sementara faktor eksternal seperti *Audit report lag* justru terbukti memiliki peran yang lebih menentukan.

Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi auditor eksternal, regulator, maupun manajemen perusahaan dalam

memperkuat pengawasan atas potensi kecurangan laporan keuangan. Tekanan finansial (*pressure*) yang tercermin lewat lonjakan perubahan aset terbukti menjadi faktor kunci pendorong potensi *Fraud*, sehingga manajemen perlu memperkuat mekanisme pengawasan internal dalam mengelola tekanan pertumbuhan tersebut. Sementara itu, ketepatan waktu penyelesaian audit (*Audit report lag*) juga terbukti berperan signifikan, sehingga auditor dan regulator disarankan untuk memberi perhatian lebih pada durasi penyelesaian audit sebagai salah satu sinyal awal dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan, alih-alih hanya mengandalkan afiliasi KAP *BIG4* semata yang dalam penelitian ini tidak terbukti signifikan.